



► BIMTEK KELUARGA BERINTEGRITAS

ASN Pemkot Dilatih Tangkal Korupsi

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bersama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) bertajuk *Keluarga Berintegritas*, Rabu (18/10). Bimtek tersebut diikuti puluhan aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot Jogja.

Tak hanya ASN, bimtek juga diikuti keluarga para ASN, terutama pasangan keluarga ASN, di mana tujuannya untuk meningkatkan integritas dan mencegah terjadinya korupsi di lingkungan Pemkot Jogja.

"Kami ajak pasangan keluarga ASN, misalnya yang ASN bapak, maka ibu juga ikut latihan meskipun bukan ASN, begitu juga sebaliknya. Alasan ini dilakukan agar pasangan keluarga ini tahu berapa gaji pasangannya sebagai ASN, sehingga kalau terjadi hal yang tidak diinginkan [korupsi] bisa dicegah lewat keluarga, tentu karena yang paling tahu seluk beluk keuangan adalah keluarga," kata Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo, Rabu.

Singgih menerangkan peserta bimtek dari kalangan ASN yang berpartisipasi mulai dari tingkat



Harian Jogja/Triyo Handoko

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo (*kiri*) dan Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK RI, Brigjen Pol Kumbul Kusdwidjanto Sudjadi (*kanan*) saat jumpa pers Bimtek Keluarga Berintegritas yang diselenggarakan Pemkot Jogja, Rabu (18/10).

kemantren, pejabat organisasi perangkat daerah (OPD), hingga pejabat eselon di Setda Kota Jogja. "Tindak lanjut dari bimtek ini nanti akan dirumuskan sistem seperti apa yang efektif untuk meminimalkan praktik korupsi," katanya.

Sistem tersebut berbentuk deteksi dini, pembinaan, hingga pengawasan. "Kami juga koordinasikan dengan KPK yang sudah berpengalaman dengan baik dalam pencegahan korupsi," kata Singgih.

Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK, Brigjen Pol Kumbul Kusdwidjanto Sudjadi menjelaskan kegiatan tersebut

tidak hanya dilakukan di Kota Jogja. "Sebelumnya kami juga menggelar bimtek di Sleman, dan setelah ini di Kulonprogo," ujarnya.

Kumbul menerangkan kunci pencegahan korupsi yang cukup efektif dari lingkungan keluarga. "Banyak kasus korupsi oleh ASN itu dilatarbelakangi gaya hidup pasangan dalam keluarga, jadi misalnya sang ibu minta ini dan itu padahal kemampuan suaminya yang ASN tidak mencukupi, lewat bimtek ini kami terangkan supaya hal itu dapat diantisipasi," ujarnya. (Triyo Handoko/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005